

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak bagi perusahaan dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih. Perusahaan selalu berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajaknya. Akibatnya, perusahaan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak, yang merupakan tindakan yang diambil oleh manajer untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan celah dalam peraturan pajak negara tertentu. Namun jika penghindaran pajak berulang kali dilakukan maka dapat terjadinya risiko pajak yang di mana perusahaan dapat dikenakan sanksi.

Beberapa perusahaan manufaktur mungkin mencoba untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan hukum, yang dikenal sebagai penghindaran pajak ilegal. Tindakan ini dapat mencakup praktik-praktik seperti menyembunyikan pendapatan, menggelembungkan biaya, atau memanipulasi dokumen agar kewajiban pajak yang sebenarnya dapat diminimalkan secara tidak sah. Di sisi lain, ada juga perusahaan yang menggunakan strategi penghindaran pajak, yaitu memanfaatkan celah atau kekosongan dalam undang-undang perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka melalui perencanaan pajak yang sah namun mungkin dimaksudkan untuk menghindari pajak yang seharusnya dibayar.

Meskipun penghindaran pajak tidak melanggar hukum, hal ini sering kali dapat menimbulkan kontroversi etika, terutama ketika celah hukum yang dimanfaatkan tidak sesuai dengan tujuan asli dari peraturan perpajakan. Kedua praktik ini, baik yang ilegal maupun yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, dapat mengarah pada konsekuensi yang merugikan, termasuk audit pajak, denda, atau tindakan hukum dari otoritas pajak jika terbukti melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Hutchens dan Rego (2015) mendefinisikan risiko pajak sebagai ketidakpastian yang terkait dengan pajak yang dapat timbul dari transaksi Perusahaan. Sementara itu, Neuman et al. (2020) menggambarkan risiko pajak sebagai potensi konsekuensi dari tindakan saat ini atau kegagalan untuk bertindak, yang dapat mempengaruhi hasil pajak di masa depan.

Untuk menghindari risiko pajak, perusahaan harus melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap setiap aspek yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Pengawasan yang ketat ini hanya dapat tercapai dengan adanya pengendalian internal yang kuat, yang mencakup sistem yang efektif dalam perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak. Dengan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat memastikan bahwa semua kewajiban pajak dihitung dengan benar, dilaporkan tepat waktu, dan dibayar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Arens, et al (2008) menyatakan pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk mengurangi risiko pajak pada perusahaan manufaktur. Dengan sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, menjaga akurasi laporan keuangan dan pajak, mencegah kecurangan, serta menyimpan bukti transaksi dengan rapi. Pengendalian ini juga membantu dalam mengelola kewajiban pajak, merencanakan penghematan pajak, dan menghindari masalah saat audit pajak, sehingga mengurangi potensi sanksi atau denda dari otoritas pajak.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penting untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap risiko pajak yang kemungkinan akan terjadi. Oleh karena itu, penelitian pada skripsi ini memiliki keterbaruan data dengan menggunakan periode tahun 2021-2022, Pemilihan periode penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan

bahwa data dikumpulkan pada tahun 2024, sehingga diperlukan cakupan waktu satu tahun ke belakang dan satu tahun ke depan agar hasil penelitian lebih relevan, representatif, serta mampu menggambarkan kondisi terkini perusahaan dan mengambil judul **“efektivitas Pengendalian internal Terhadap Risiko Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap risiko pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap risiko pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian ini adalah agar perusahaan dapat memiliki pengawasan yang ketat dalam pelaporan pajak. Pengawasan yang ketat dapat meminimalisir upaya penghindaran pajak sehingga perusahaan tidak terkena risiko pajak. Dengan adanya penelitian ini, pengaruh efektivitas pengendalian internal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas pelaporan keuangan diharapkan mampu mencegah terjadinya risiko pajak pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara efektivitas pengendalian internal dan risiko pajak, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan maupun pihak terkait dalam memperkuat sistem pengendalian internal guna menekan potensi risiko pajak secara lebih optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui isi dari penelitian ini, maka dari itu materi yang dibagi menjadi 5 bab sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Hal ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Hal ini terdiri dari landasan teori variabel yang sesuai dengan tujuan dari skripsi yaitu Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Risiko Pajak. Lalu meliputi penelitian yang relevan, kerangka konseptual serta pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Hal ini memuat penjelasan metode penelitian yang dipergunakan oleh penulis dalam skripsi ini yang meliputi ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, pengukuran variabel dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hal ini menjelaskan penyajian dan analisis data. Dalam bab ini juga menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Hal ini memuat penutup yang memberikan penjelasan mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran penelitian.